

**TABEL 2. 1**  
**LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN PASAMAN MENURUT KECAMATAN DI**  
**KABUPATEN PASAMAN**

	<b>Letak Geografis</b> <i>Geographical Location</i>	
	<b>Lintang</b> <i>Latitude</i>	<b>Bujur Timur</b> <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Tigo Nagari</b>	00° 08' LU - 00° 06' LS	99 ° 59' - 100° 09'
<b>Bonjol</b>	00° 06' LU - 00° 06' LS	100° 09' - 100° 21'
<b>Simpang Alahan Mati</b>	00° 04' LU - 00° 03' LS	100° 08' - 100° 12'
<b>Lubuk Sikaping</b>	00° 17' LU - 00° 03' LU	100° 02' - 100° 16'
<b>Dua Koto</b>	00° 29' LU - 00° 16' LU	99° 45' - 100° 03'
<b>Panti</b>	00° 25' LU - 00° 15' LU	99° 55' - 100° 11'
<b>Padang Gelugur</b>	00° 28' LU - 00° 23' LU	100° 01' - 100° 09'
<b>Rao</b>	00° 41' LU - 00° 29' LU	99° 55' - 100° 03'
<b>Rao Utara</b>	00° 55' LU - 00° 35' LU	99° 51' - 100° 08'
<b>Rao Selatan</b>	00° 37' LU - 00° 28' LU	99° 58' - 100° 08'
<b>Mapat Tunggul</b>	00° 48' LU - 00° 32' LU	100° 04' - 100° 16'
<b>Mapat Tunggul Selatan</b>	00° 34' LU - 00° 06' LU	100° 06' - 100° 20'
<b>Pasaman</b>	<b>00° 55' LU - 00° 06'</b> LS	<b>99° 45' - 100 ° 21'</b>

*Sumber/Source : Kabupaten Pasaman dalam Angka, 2023*

**TABEL 2. 2**  
**RATA-RATA CURAH HUJAN MENURUT PERIODE BULAN DAN STASIUN**  
**PEMANTAU DI KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022**

Bulan Month	Bonjol	Stasiun Pemantau Monitoring Station		Rao	Rata-Rata per Bulan Average by Month
		Lubuk Sikaping			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Januari/January	4,97	11,24	2,92	6,38	
Februari/February	7,32	7,97	7,24	7,51	
Maret/March	7,39	5,37	4,20	5,65	
April/April	4,58	11,31	12,28	9,39	
Mei/May	7,84	5,68	1,85	5,12	
Juni/June	6,23	12,87	2,64	7,24	
Juli/July	8,68	5,23	7,54	7,15	
Agustus/August	5,65	6,60	9,91	7,38	
September/September	8,03	9,82	9,24	9,03	
Oktober/October	12,61	11,29	3,34	9,08	
November/November	12,39	7,37	10,16	9,97	
Desember/December	6,90	13	2,13	7,34	
<b>Pasaman 2022</b>	<b>7,72</b>	<b>8,98</b>	<b>6,12</b>	<b>7,60</b>	
<b>Pasaman 2021</b>	<b>-</b>	<b>9,58</b>	<b>5,33</b>	<b>4,99</b>	

*Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dan disimpulkan bahwasanya rata-rata curah hujan 2022 tertinggi pada bulan November dan terendah pada bulan Mei di Kabupaten Pasaman.

## 2.2 Kadaan Penduduk

Hasil estimasi jumlah penduduk Kabupaten Pasaman pada tahun 2022 yang dilakukan BPS (Badan Pusat Statistik) tercatat sebanyak 307.425 jiwa, dikategorikan

sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur anak-anak ( 10-14 tahun) laki-laki dan perempuan seperti table di bawah ini.

**TABEL 2. 3**  
**PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI**  
**KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	13.150	12.835	25.985
5 - 9	13.618	12.916	26.534
10 - 14	14.602	13.920	28.522
15 - 19	14.590	13.870	28.460
20 - 24	13.816	12.891	26.707
25 - 29	13.235	11.958	25.193
30 - 34	12.639	11.888	24.527
35 - 39	11.919	11.206	23.125
40 - 44	10.358	10.094	20.452
45 - 49	8.846	8.836	17.682
50 - 54	7.911	8.040	15.951
55 - 59	6.812	7.564	14.376
60 - 64	5.295	6.010	11.305
65 - 69	3.745	4.507	8.252
70 - 74	2.271	2.945	5.216
75 +	1.905	3.233	5.138
<b>Pasaman</b>	<b>154.712</b>	<b>152.713</b>	<b>307.425</b>

*Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2023*

Sesuai dengan data yang didapatkan dari Pasaman Dalam Angka 2023, Kecamatan Lubuk Sikaping adalah daerah yang paling tinggi kepadatan penduduknya yaitu sebanyak 52.240 Jiwa dari luas wilayah 150,76 Km<sup>2</sup> dan daerah terendah kepadatan penduduknya

yaitu Mapat Tunggul Selatan sebanyak 9.925 Jiwa dari luas wilayah 21,04 Km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pasaman tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 2. 4**  
**PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Tigo Nagari	31.266	88,59
Bonjol	26.717	137,49
Simpang Alahan Mati	12.667	182,10
Lubuk Sikaping	52.240	150,76
Dua Koto	29.348	81,38
Panti	35.431	182,16
Padang Gelugur	33.513	187,85
Rao	26.655	112,86
Rao Utara	12.328	20,59
Rao Selatan	26.975	79,58
Mapat Tunggul	10.360	17,12
Mapat Tunggul Selatan	9925	21,04
Pasaman	307.425	77,88

*Sumber: Pasaman Dalam Angka, 2023*

### 2.3 Keadaan Pendidikan

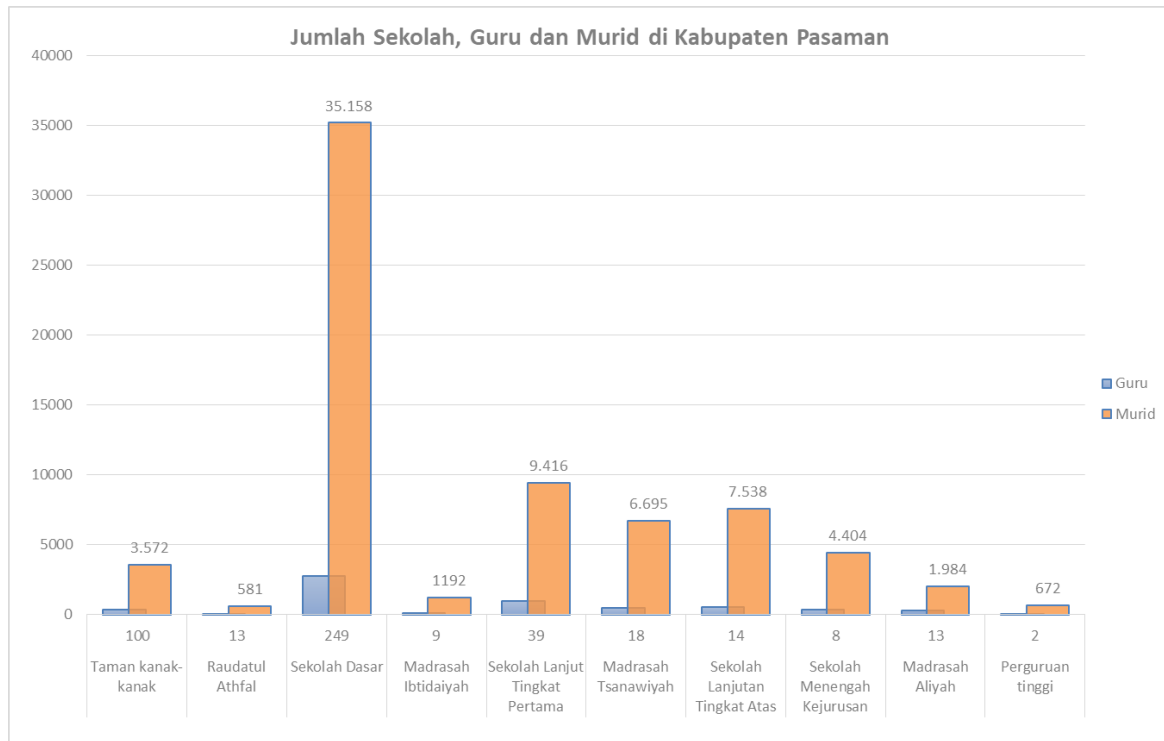
Pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia sekaligus merupakan target pembangunan dan sarana pembangunan nasional. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena berpengaruh besar terhadap perilaku kesehatan seseorang.

Semakin tinggi latar belakang pendidikan, semakin banyak ilmu yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kesadaran akan kesehatan.

Hal mendasar yang dibutuhkan untuk menuju kehidupan penduduk yang lebih sejahtera yaitu mampu membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut. Untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan ditandai dengan pencapaian angka melek huruf, artinya membaca merupakan dasar utama memperluas ilmu pengetahuan. Dilihat dari kemampuan baca tulis penduduk yang tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) di Kabupaten Pasaman tahun 2022 umur 15-64 Tahun keatas yaitu persentase penduduk laki-laki yang dapat membaca huruf latin sebesar 100% dan pada perempuan 99,68%.

Indikator angka partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi sekolah ini mempunyai korelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bersekolah tidak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung mendekati mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekati mereka pada kemiskinan. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Data yang diperoleh dari Kabupaten Pasaman Dalam Angka, 2023 bahwa didapatkan data sekolah sebagai berikut :

**DIAGRAM 2.3**  
**DIAGRAM JUMLAH SEKOLAH, GURU DAN MURID DI KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022**



Berdasarkan diagram didapatkan data jumlah sekolah, guru dan murid di kabupaten Pasaman pada tahun 2022.

## 2.4 Keadaan Ekonomi

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2022 penerima Jaminana Kesehatan sebanyak 248.557 jiwa, terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 123.689 jiwa, menerima PBI APBD sebanyak 124.868 jiwa. Untuk Non PBI sebesar 39.865 jiwa yang terdiri dari Peserta Penerima Upah (PPU)

sebanyak 22.424 jiwa, sebagai Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri sebesar 14.617 jiwa dan sebagai bukan pekerja (BP) sebesar 2.824 jiwa.

Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan menganggur.

Penduduk berumur 15 tahun keatas dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu Angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Sementara yang dimaksud dengan bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pengangguran terbuka adalah seseorang yang sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena tak mungkin dapat pekerjaan, termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga.

Penduduk yang termasuk Angkatan kerja menurut *Kabupaten Pasaman Dalam Angka Tahun 2022* sebanyak 152.941 jiwa dengan tingkat partisipasi 69,29 % dan bukan angkatan kerja 67.788 jiwa. Tingkat pengangguran di Kabupaten Pasaman sebanyak 5,38%. Dari angka ini terlihat lebih banyak penduduk Angkatan kerja dibanding penduduk bukan Angkatan kerja.

Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan

kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.





## **BAB III**

# **FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM**

## **BAB III**

### **FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM**

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana prasarana kesehatan, Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bab ini terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas), FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis.

Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM diantaranya Posyandu lansia, Polindes (Pondok Bersalin Desa), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

### **3.1. Pusat Kesehatan Masyarakat**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

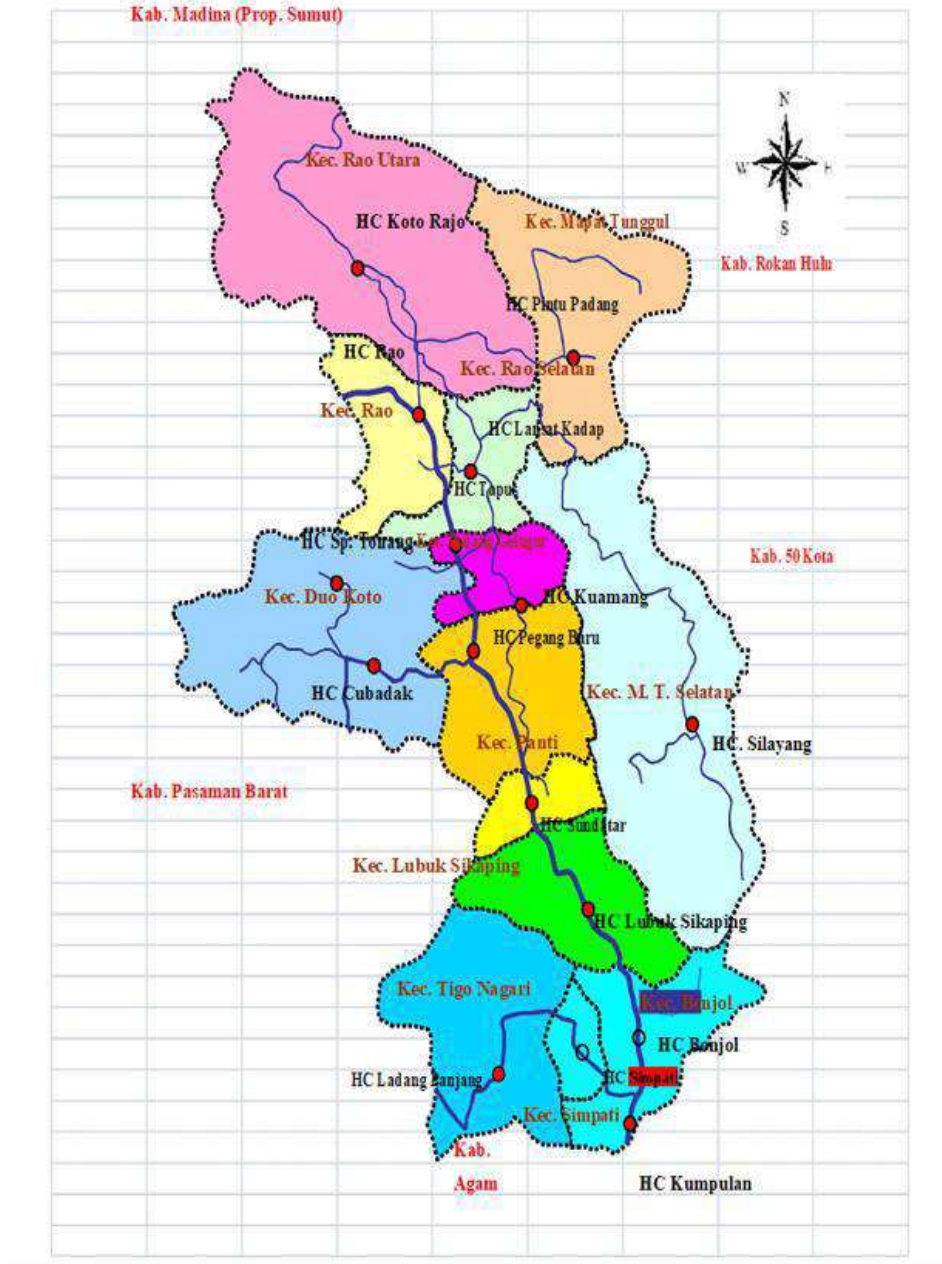
Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung meningkatkan derajat kesehatan. Pada tahun 2022 di Kabupaten Pasaman terdapat 16 puskesmas, yang terdiri dari 7 Puskesmas Rawat Inap dan 9 Puskesmas Non Rawat Inap.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Pasaman tahun 2022 yaitu sebanyak 435 posyandu yang tersebar di 62 nagari di Kabupaten Pasaman. Rata rata petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat di Pustu dan Polindes adalah tenaga Bidan.

Pada tahun 2022 program pemerintah daerah dalam mendirikan bangunan kesehatan dengan 1 jorong 1 polindes, hal ini mempunyai prospek baik dalam pengendalian masalah kesehatan sampai ke titik terbawah. Jumlah polindes dan pustu di Kabupaten Pasaman tahun 2022 sebanyak 155 polindes dan 48 pustu.

Jumlah polindes yang dibangun melalui pokir anggota DPRD pasaman sebanyak 30 polindes, untuk nagari dibangun 12 polindes, jumlah bangunan yang dilakukan rehabilitasi dalam menunjang pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan sebanyak 9 unit, air bersih 5 unit dan Poned 2 unit dibangun di Ladang Panjang dan Koto Rajo.

**GAMBAR 3. 1**  
**PETA LOKASI PUSKESMAS DI KABUPATEN PASAMAN**



Kabupaten Pasaman memiliki 16 Puskesmas yang tersebar dalam 12 kecamatan. Pada kecamatan Bonjol, Lubuk Sikaping, Panti dan Duo Koto terdapat dua Puskesmas, sedangkan pada kecamatan lainnya hanya ada satu puskesmas.

## **Akreditasi Puskesmas**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 39 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Dan sebagai tindak lanjut, maka diterbitkan dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Akreditasi merupakan suatu pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP. Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk.

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.
2. Meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi.
3. Meningkatkan kinerja puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat.

Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola:

1. Manajemen secara institusi.
2. Manajemen program.
3. Manajemen risiko.
4. Manajemen mutu.

Sesuai hasil penilaian Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Pasaman Puskesmas Lubuk Sikaping dengan strata Akreditasi Madya untuk strata Akreditasi Utama 4 Puskesmas yaitu Puskesmas Rao, Kuamang, Ladang Panjang dan Simpati untuk strata Akreditasi dasar berjumlah 11 Puskesmas yaitu Puskesmas Kumpulan, Bonjol, Sundatar, Simpang Tonang, Cubadak, Pegang Baru, Tapus, Lansad Kadap, Koto Rajo, Pintu Padang dan Silayang.

### **3.2. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA)**

Laboratorium kesehatan masyarakat yaitu laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan di bidang mikrobiologi, fisika, kimia dan atau bidang lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan masyarakat dan lingkungan terutama untuk menunjang upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Di kabupaten Pasaman terdapat satu laboratorium kesehatan masyarakat yang bernama Laboratorium Kesehatan Daerah Pasaman (Labkesda) yang aktif di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman khususnya binaan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga (Kesjaor).

LABKESDA diberi kewenangan untuk melakukan uji kualitas air masyarakat, kualitas yang dimaksud adalah uji fisika terdiri dari pengujian suhu, bau, warna, rasa TDS, TSS dan kekeruhan. Uji kimia terdiri dari pengujian Ph, Mangan, Sulfat, Nitrat, Nitrit, Chlor, Organik, Flour, Besi. Uji Mikrobiologi terdiri dari pengujian Bakteri Escherichia coli

dalam air. Dalam hal pemeriksaan kualitas air di UPTD LABKESDA Pasaman, potensi perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapat dari retribusi uji kualitas air yang selama ini dilaksanakan sejauh ini telah memberikan kontribusi pada daerah, mengingat untuk kondisi sekarang.

Sampel yang di uji pada Labkesda Kabupaten Pasaman bukan hanya sampel dari Kabupaten Pasaman saja namun juga berasal dari kabupaten tetangga yakni Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas serta tidak menutup kemungkinan datang dari kabupaten/ daerah lain.

### **3.3. Badan Pelayanan Obat Dan Farmasi (BPOF)**

Ketersediaan farmasi memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan dimana akses masyarakat terhadap obat merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat khususnya obat esensial merupakan kewajiban pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat.

Gudang farmasi merupakan sarana pendukung kegiatan produksi industri farmasi yang berfungsi sebagai penyimpanan, pendistribusian obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan. Pada tahun 2022 UPTD BPOF telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menjaga kualitas dan mutu serta pendistribusian ke semua puskesmas yang ada Kabupaten Pasaman.

Ketersediaan obat yang ada di BPOF Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman berdasarkan daftar obat yang ada di Formularium Nasional (FORNAS). Tahun 2022 obat yang didistribusikan sebanyak 40 macam obat. Untuk obat tertentu yang dibutuhkan puskesmas namun tidak tersedia di BPOF, maka puskesmas dapat membeli obat langsung ke

Pedagang Besar Farmasi (PBF) melalui persetujuan Dinas Kesehatan dengan penggunaan dana JKN.

Pemanfaatan BPOF selain pengelolaan obat-obatan, juga sebagai tempat penyimpanan vaksin. Vaksin tersebut terdiri dari: vaksin MR, polio, TD, DT, BCG, DPT Hb-Hib, Rabies. Sehubungan Pandemi Covid-19, BPOF Kabupaten Pasaman juga menyimpan beberapa alat pelindung diri (APD) dalam pengendalian dan pencegahan penyakit. Diantaranya untuk pelaksanaan *rapid test dan swab test*, seperti baju Hazmat, Handsanitizer, masker, kaca mata google, dan perlengkapan lainnya.

### **3.4. Rumah Sakit**

Sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif yang diperoleh melalui rumah sakit. Selain itu rumah sakit juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, pengelompokan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah, dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari institusi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian dan Kementerian lainnya). Rumah sakit swasta adalah unit pelaksana teknis daerah baik pemerintahan provinsi maupun pemerintahan kabupaten/kota. Sedangkan rumah sakit swasta adalah rumah sakit dengan badan hokum yang bersifat nirlaba.



Pada tahun 2022 terdapat tiga rumah sakit yang ada di Kabupaten Pasaman, yaitu:

1. RSUD Lubuk Sikaping

RSUD Lubuk Sikaping merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah Kabupaten Pasaman dengan klasifikasi pelayanan tipe C yang berada di pusat pemerintahan yaitu Kecamatan Lubuk Sikaping.

2. RSI Ibnu Sina Yarsi Panti

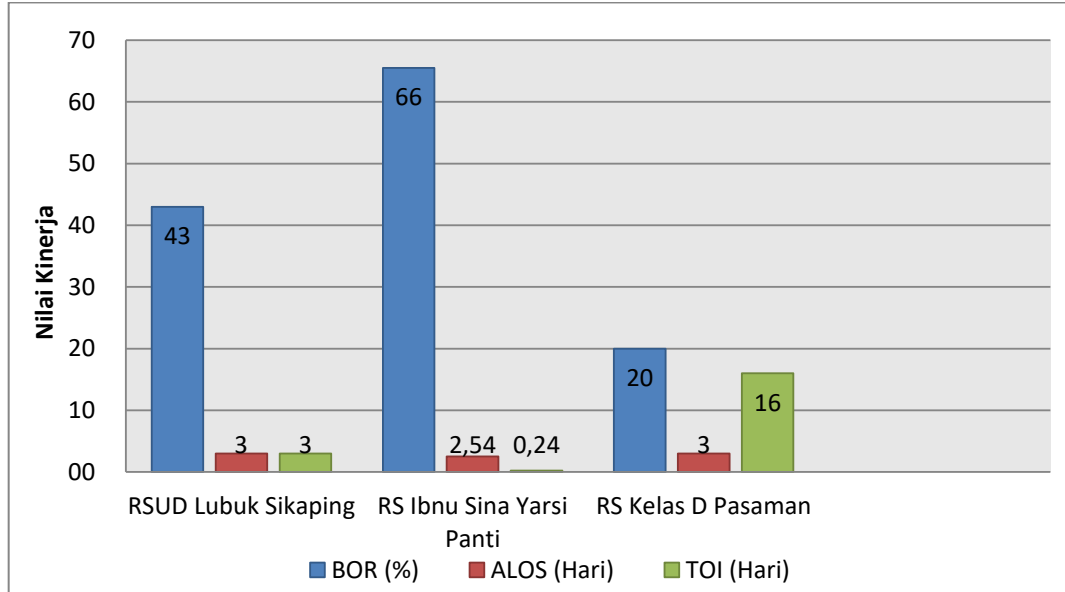
RSI Ibnu Sina Yarsi Panti merupakan rumah sakit milik swasta dengan klasifikasi pelayanan tipe D yang berlokasi di Kecamatan Panti.

3. RS Kelas D Pasaman

RS Kelas D Pasaman merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah Kabupaten Pasaman dengan klasifikasi pelayanan tipe D yang berada di Kecamatan Padang Gelugur. RS Kelas D Pasaman sebelumnya bernama RS Pratama dan diresmikan pada tahun 2022.

Beberapa indikator standar yang digunakan terkait dengan pelayanan di Rumah Sakit antara lain pemanfaatan tempat tidur (*BOR/Bad Occupany of Rate*), rata-rata lama hari perawatan (*ALOS/Average Length of Stay*), dan rata-rata selang waktu tempat tidur (*TOI/Turn Of Interval*). Berdasarkan data RS di kabupaten Pasaman nilai indikator standar tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

**DIAGRAM 3. 1**  
**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RS DI KABUPATEN PASAMAN**  
**TAHUN 2022**



Berdasarkan data indikator kinerja diatas dapat dilihat nilai indikator kinerja masing-masing Rumah Sakit di Kabupaten Pasaman tahun 2022.

### 3.5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Kegiatan utama mencakup yaitu Kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, Imunisasi, Gizi dan Pencegahan dan Penanggulangan diare. Kegiatan pengembangan/pilihan, misalnya Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga, Bina Keluarga Lansia (BKL), Pos

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya.

Pada tahun 2022 Jumlah Posyandu di Kabupaten Pasaman sebanyak 435 yang terdiri dari strata posyandu pratama sebanyak 1 posyandu, strata madya 0 posyandu, strata purnama 392 posyandu dan strata mandiri sebanyak 42 posyandu.

### **3.6. IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor)**

IPWL adalah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Wajib Lapor Pecandu Narkotika. Berdasarkan Permenkes Nomor 2415 Tahun 2011 tentang Rehabilitasi Medis Pecandu, penyalahguna dan Korban penyalahgunaan Narkotika, Permenkes Nomor 50 Tahun 2015 tentang Juknis Wajib Lapor dan Rehabilitasi Medis yang telah di revisi menjadi Permenkes Nomor 4 tahun 2020 tentang penyelenggaraan institusi penerima wajib lapor.

Tujuan dibentuknya IPWL adalah:

- a. Untuk memenuhi hak pecandu narkotika dalam mendapatkan pengobatan dan/atau perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi social.
- b. Untuk mengikutsertakan orang tua, wali, keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan tanggung jawab terhadap pecandu narkotika yang ada di bawah pengawasan dan bimbingannya.
- c. Untuk memberikan bahan informasi bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran narkotika.

Institusi penerima wajib lapor (IPWL) merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan rehabilitasi medis bagi pecandu narkotika dengan cara melaporkan diri yang dilakukan oleh pecandu narkotika yang sudah cukup umur atau keluarganya, dan /

atau orang tua atau wali dari pencandu narkoba yang belum cukup umur kepada institusi penerima wajib lapor untuk mendapatkan pengobatan dan/atau perawatan melalui rehabilitasi medis. Untuk di Kabupaten Pasaman Puskesmas yang sudah menerapkan IPWL adalah Puskesmas Lubuk Sikaping.



# **BAB IV**

# **SDM KESEHATAN**

## **BAB IV**

### **SDM KESEHATAN**

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem SDMK terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Dalam Peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan melakukan upaya kesehatan. Pada pasal 11 undang-undang ini mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

#### **4.1 Tenaga Kesehatan di Puskesmas**

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 pada pasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan yang harus ada di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan ahli teknologi laboratorium medik. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan yang harus ada untuk mendukung kegiatan terdiri dari ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan tenaga operasional lainnya.

Jenis dan jumlah tenaga kesehatan di puskesmas dihitung berdasarkan beban kerja dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah dan persebaran penduduk, karakteristik dan wilayah kerja, pembagian waktu kerja dan ketersediaan fasilitas pelayanan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja. Untuk jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Pasaman tahun 2022 di Kabupaten Pasaman dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 4. 1****TABEL JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS DI KABUPATEN TAHUN 2022**

<b>NAMA PUSKESMAS</b>	<b>DOKTER UMUM</b>	<b>PERAWAT</b>	<b>BIDAN</b>	<b>TENAGA KESMAS</b>	<b>KEFARMASIA N/ APOTEKER</b>	<b>GIZI</b>	<b>LABORATORIUM</b>	<b>DOKTER GIGI</b>	<b>JUMLAH</b>
LADANG PANJANG	3	17	45	5	4	2	2	1	79
SIMPATI	2	12	18	0	3	2	1	1	39
KUMPULAN	2	8	23	2	2	2	1	1	41
BONJOL	3	13	31	2	1	2	0	1	53
LUBUK SIKAPING	6	8	44	3	1	2	1	1	66
SUNDATAR	2	8	31	5	2	1	1	2	52
CUBADAK	2	28	36	3	3	2	1	1	76
SIMPANG TONANG	1	9	21	2	1	2	1	1	38
PEGANG BARU	3	11	41	4	1	3	1	1	65
KUAMANG	2	13	28	2	1	4	2	1	53
TAPUS	4	12	52	6	2	1	1	1	79
RAO	3	15	67	7	3	3	1	1	100
KOTO RAJO	2	12	33	5	0	2	1	0	55
LANSAT KADAP	2	11	44	5	0	3	1	0	66
PINTU PADANG	2	16	29	3	1	3	2	1	57
SILAYANG	2	15	30	2	1	1	1	0	52
JUMLAH	41	208	573	56	26	35	18	14	971

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman



Berdasarkan data SDMK tahun 2022 di atas dapat dilihat data tenaga kesehatan pada puskesmas se-Kabupaten Pasaman. Tenaga kesehatan secara keseluruhan di Puskesmas se-Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 778 tenaga kesehatan.

#### **a. Kecakupan Dokter dan Dokter Gigi di Puskesmas**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat juga mengatur kecakupan tenaga kesehatan di puskesmas. Berdasarkan peraturan minimal jumlah dokter di puskesmas non rawat inap adalah satu orang dan di puskesmas rawat inap minimal dokter adalah dua orang. Berlaku untuk semua puskesmas baik di perkotaan, pedesaan maupun di wilayah terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2022, di Kabupaten Pasaman sudah 100% puskesmas memiliki dokter sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan peraturan yang sama jumlah dokter gigi di setiap puskesmas baik rawat inap maupun non rawat inap minimal harus memiliki satu orang dokter gigi. Di Kabupaten Pasaman ada tiga puskesmas yang masih mengalami kekosongan dokter gigi yaitu Puskesmas Koto Rajo, Puskesmas Lansat Kadap, dan Puskesmas Silayang.

#### **b. Kecakupan Perawat dan Bidan di Puskesmas**

Kecakupan tenaga perawat dan bidan di puskesmas non rawat inap minimal harus memiliki lima orang perawat dan empat orang bidan. Di Kabupaten Pasaman jumlah perawat dan bidan seluruh puskesmas (100%) telah memenuhi kriteria dan standar berlaku.

### **c. Kecakupan Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas**

Salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan analisis kesehatan. Di Kabupaten Pasaman masih terdapat puskesmas yang mengalami kekosongan tenaga kesehatan tersebut seperti kekosongan tenaga kesehatan masyarakat di Puskemas Simpati, selain itu di Puskesmas Koto Rajo dan Lansat Kadap yang tidak memiliki tenaga kefarmasian.

### **4.2 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit**

Dalam rangka mendukung upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit dibutuhkan sumber daya manusia kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Data tenaga kesehatan di rumah sakit yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman tahun 2022 dari 3 rumah sakit berjumlah 487 orang dapat dilihat sebagai berikut :